BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 438 sampel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini terjadi karena karena pada saat perusahaan memiliki tingkat profitabilitas tinggi dalam menghasilkan laba, maka perusahaan cenderung akan menggunakan pendanaan internal terlebih dahulu untuk mendanai kegiatan operasionalnya, apabila pendanaan internal belum mencukupi maka perusahaan akan menggunakan hutang sebagai pendanaan ekternal untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.
- 2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini terjadi karena ketika tingkat pertumbuhan perusahaan yang meningkat

memandakan perusahaan tersebut sedang berkembang sehingga membuat kebutuhan dana perusahaan akan semakin meningkat. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan adalah dengan hutang. Oleh karena itu perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi cenderung menggunakan hutang sebagai pendanaan untuk membiayai kegiatan perusahaan.

- 3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini terjadi dikarena perusahaan yang memiliki ukuran besar akan membutuhkan dana yang besar untuk kegiatan operasionalnya yang diperoleh dari sumber dana eksternal dan dapat mengurangi *agency cost* sehingga dapat mengakibatkan penggunaan hutang yang tinggi.
- 4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini dikarenakan pengambilan keputusan mengenai pendanaan untuk operasional perusahaan menjadi kewenangan oleh pihak manajemen dengan mempertimbangkan segala risiko atas penggunaan hutang dan faktor-faktor lainnya. Kepemilikan institusional sebagai pihak yang bertindak untuk mengawasi atau *monitoring* terhadap kinerja perusahaan agar lebih optimal dan tidak berwenang dalam pengambilan keputusan pendanaan operasional perusahaan.

5.2 <u>Keterbatasan Penelitian</u>

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu penelitian ini telah dilakukan uji heteroskedastisitas yang membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan terjadi heteroskedastisitas.

GGI ILMI

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan tersebut, peneliti dapat memberikan saran untuk peneliti selanjutnya agar hasil penelitian selajutnya dapat memberikan hasil yang lebih luas dan dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

- 1. Peneliti selajutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas.
- Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen yang lebih luas dan diluar penelitian ini yang memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang, seperti struktur aset, risiko bisnis, dan free cash flow.

DAFTAR RUJUKAN

- Ade, F. 2017. Pengaruh Sruktur Kepemilikan Manajerial, Institusional dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia yang Terdftar di Bursa Efek Indonesia. *JOM FISIP Faculty of Social and political sciences Universitas Riau*. Vol 4(2),1-9
- Andri, Z. A., Erinos, N. R., dan Salma, T. 2019. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 1, No 2, Seri A, Hal 589-604.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2, Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat
- Elly, A. 2014. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 15, No. 02, Hal. 149-158.
- Hansen, V & Rosita, S. 2017. Determinant of Debt Policy: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Finance and Banking Review*, Vol. 2 (1), Hal. 1 8
- Imam, G. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ita, T. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol.18 (1), 33-42.
- Irham, F. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Jensen, Michael C. Meckling, William H. 1976. Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. Journal of Financial Economic. Vol. 3, 305-360.
- Jogiyanto, Hartono. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. Jakarta: Rajawali Pers.
- ______. 2016. Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE.

- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Muhammad, S & Sofi, N. 2018. Dampak Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar Dibei). Seminar Nasional dan Call for Paper: Manajemen, Akuntansi dan Perbankkan. 924-941.
- Mamduh, M. Hanafi dan Abdul Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Niken, A. 2017. Pengaruh Kepemilikan Saham Institusi, Kepemilikan Saham Publik, Kebijakan Dividen, Struktur Aset, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *JOM Fekon*, Vol. 1, No. 2, Hal. 1389-1403.
- Sofyan, S. H. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subramanyam, K.R. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Financial Statement Analysis*. Edisi 11, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Umi, M., Qothrunnada, & Destria, K. 2018. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 2016. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol 9, No. 1, 105-124
- Umi, U. & Fachrurrozie. 2018. Profitability as the Moderator of the Effects of Dividend Policy, Firm Size, and Asset Structure on Debt Policy. *Accounting Analysis Journal*. 7(3), 192-199.
- Winda, A. 2015. Pengaruh Tangibility, Profitabilitas, Growth, Risiko Bisnis dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Kimia Dan Dasar Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015. JOM Fekon. Vol. 4 No.2, Hal. 3400-3414.
- Laporan Statistik Tahunan BEI. https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/statistik/ diakses tanggal 17 Oktober 2019.